

# The Effect Of Financial Performance On PT Indofood Sukses Makmur, Tbk's Stock Price On The Indonesia Stock Exchange Period of 2016–2020

Ahmad Ramdany, Tarida Marlin Surya Manurung

*Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan*

E-Mail : [ahmadramdany18@gmail.com](mailto:ahmadramdany18@gmail.com), [marlin1408@gmail.com](mailto:marlin1408@gmail.com)

*Financial  
Performance and  
Stock Price*

**493**

Submitted:  
**AGUSTUS 2022**

Accepted:  
**OKTOBER 2022**

## **ABSTRACT**

*One of the financial instruments traded in the capital market is shares. Shares can be defined as signs of participation or ownership of a person or entity in a company or limited liability company. This study was conducted to examine the effect of financial performance on stock prices as measured by the difference between the years of the establishment of a company and the year of research. The variable Gross Profit Margin (GPM) is gross profit with a comparison of net sales, cost of goods sold, and net sales. A Current Ratio (CR) is the current ratio between total current assets and total current liabilities. Net Profit Margin (NPM) is the net profit comparison between net profit and sales. The sample in this study is PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, which is listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2016-2020. This research uses a purposive sampling method. Hypothesis testing in this study uses Multiple Linear Regression Analysis. The results of hypothesis testing show that (1) gross profit margin (GPM) has an effect on stock prices. (2) Current Ratio (CR) has an effect on stock prices. (3) NPM has an effect on stock prices. (4) GPM, CR, and Net Profit Margin (NPM) all have an impact on the share price. From the results of the Adjusted R Square test, it shows that the independent variables Gross Profit Margin, Current Ratio, and Net Profit Margin are able to influence the dependent variable of stock price by 94.4%. while the remaining 5.6% is explained by other variables not examined.*

**Keywords:** *Gross Profit Margin, Current Ratio, Net Profit Margin and Stock Price.*

## **ABSTRAK**

Salah satu instrument keuangan yang diperjual belikan pada pasar modal adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang diukur dengan selisih antara tahun berdirinya suatu perusahaan dengan tahun penelitian, variabel *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu laba kotor dengan perbandingan penjualan bersih, harga pokok penjualan dan penjualan bersih. *Current Ratio* (CR) yaitu rasio lancar perbandingan antara total aktiva lancar dan total utang lancar. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu laba bersih perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap Harga Saham (2) *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham (3) NPM berpengaruh terhadap Harga Saham (4) GPM, CR dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama berpengaruh terhadap Harga Saham. Dari hasil uji *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel independen *Gross Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* mampu mempengaruhi variabel dependen Harga Saham sebesar 94,4%. Sedangkan sisanya sebesar 5,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :** *Gross Profit Margin, Current Ratio, Net Profit Margin dan Harga Saham.*

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 10 No. 3, 2022  
pp. 493-498  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860  
E-ISSN 2721 – 169X  
DOI: 10.37641/jimkes.v10i3.1488

## PENDAHULUAN

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, tergolong sebagai perusahaan terbesar dan cukup populer di Indonesia. Perusahaan ini berkecimpung di sektor pengolahan makanan dan minuman yang berdiri sejak 1971, serta mempunyai cabang di seluruh Indonesia dengan komitmen “memproduksi makanan olahan berkualitas, halal, dan aman dikonsumsi”. Kesegaran, gizi, higienis, rasa, dan halal dijadikan prioritas Indofood guna memberi jaminan kualitas produk yang acap prima. Salah satu instrument keuangan yang diperjual belikan pada pasar modal adalah saham. Dengan menjual sahamnya maka perusahaan harus berbagi kepemilikan dengan para pemegang saham atau biasa disebut dengan *stockholder*. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Fahmi (2018) menuturkan bila kinerja keuangan ialah analisis guna mencermati seberapa jauh perusahaan mampu menjalankan peraturan keuangan secara benar dan baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik merupakan penerapan peraturan secara baik dan tepat. Fakhruddin dan Hadianto (2011) Dengan berbagi kepemilikan perusahaan, maka laba yang didapat juga harus dibagi dengan para *stockholder*, laba yang dibagikan kepada pemegang saham disebut sebagai dividen. Pengertian saham yang lainnya adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut Simamora (2009), saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan sehingga para pemegang saham berhak menentukan arah kebijakan perusahaan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para pemegang saham juga berhak memperoleh dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya pemegang saham juga turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut.

Pada perdagangan efek khususnya saham, informasi memiliki peranan yang dominan dan krusial. Suad Husnan (2004) menyebutkan bahwa sebuah pasar modal dikategorikan efisien jika harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi terefleksikan pada harga sekuritas maka pasar modal tersebut semakin efisien. Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh return saham yang sebesar-besarnya. Beberapa penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah dilakukan Adhitya Wicaksono (2013) terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Husaini (2012), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari ROA, ROE, NPM, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Secara parsial bahwa variabel ROA dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. ROA mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam perusahaan Food and Beverages. Tiara Rachman Putri (2011) dalam penelitiannya bahwa hasil pengujian secara parsial/ uji t menunjukkan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham dan memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham. Pengujian uji regresi secara simultan/ uji F menunjukkan variabel bebas (CR, DER, ROA, ROE, dan EPS) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Firman Maulana (2014) dalam penelitian bahwa CR, DER, dan NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Andrarini (2007) dalam penelitiannya tentang pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2003-2005 dengan variabel yang terdiri dari ROI, ROE, DER, CR, NPM dan variabel terikatnya adalah harga saham. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan rasio keuangan ROI,

ROE, DER, CR, dan NPM berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan rasio keuangan ROI, ROE, dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Menurut Munawir (2010) *Gross Profit Margin* adalah rasio atau perimbangan antara gross profit (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. harga pokok penjualan dan pengidentifikasian kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien Kasmir (2016) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2008) menuturkan bila NPM sebagai pengukuran atas laba dengan membandingkan antara keuntungan sesudah bunga dan pajak dibanding penjualan. Rasio ini memperlihatkan penghasilan bersih atas penjualan. Kajian ini bertujuan mengetahui pengaruh gross profit margin, current ratio, netprofit margin terhadap harga saham secara parsial dan simultan.

Perumusan Hipotesis

**Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham.** Munawir (2008) memaparkan bila gross profit margin ialah rasio keuntungan kotor yang didapat perusahaan dengan tingkat penjualan yang didapat pada periode yang serupa. Jogiyanto (2010) menyatakan bila variabel dependen pada kajian ini ialah harga saham yang terjadi di pasar bursa sebab terdapat permintaan maupun penawaran saham. Harga saham yang dipergunakan pada kajian ini ialah harga saham penutupan (closing price). Dari pernyataan para ahli di atas, menyimpulkan bila gross profit margin sebagai rasio kotor yang bisa didapat perusahaan dengan tingkat penjualan yang diperoleh pada satu periode.

**Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham.** Jeany Clarensia (2011) memaparkan bila tiap meningkat atau menurunnya harga saham terpengaruh oleh tingkat likuiditas perusahaan. Pada pernyataan itu, maka current ratio sebagai perbandingan yang memengaruhi tingkat likuiditas perusahaan oleh setiap peningkatan dan penurunan harga saham.

**Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham.** Hidayat (2000) memaparkan bila net profit margin sebagai kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan bersih. Atas dasar itulah, bila perusahaan bisa menciptakan net profit margin yang tinggi, tentu perihal itu memperlihatkan bila perusahaan bisa mengatur usaha. Net profit margin diasumsikan sebagai tanda yang memperlihatkan nilai perusahaan, sebab net profit margin terkait dengan keuntungan perusahaan. Dari pernyataan para pakar, menyimpulkan bila Net Profit Margin berhubungan langsung dengan keuntungan perusahaan, sehingga untuk menganalisis harga saham perusahaan menggunakan rasio ini cukup akurat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif. Penelitian deksriptif mencakup pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pernyataan mengenai status terakhir dari subjek penelitian, sedangkan penelitian kuantitatif merupakan dimana data tersebut berupa angka yang kemudian dihitung untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Pengujian yang dilakukan oleh penulis ini mengambil 4 variabel yang akan diteliti sebagai objek penelitian yaitu *Gross Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel (X) serta harga saham (Y).

Subjek penelitian ialah PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Data yang di pergunakan ialah data laporan keuangan dan harga saham periode 2016- 2020. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menjadi bagian penting dari perusahaan makanan dan minuman di Indonesia selama 50 tahun saat berdiri sejak 1971 dengan memproduksi produk berkualitas, aman, dan halal dikonsumsi.

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yang saling berhubungan. Variabel bebas (Variable independent), pada umumnya disimbolkan dengan X yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independent

adalah yaitu *Gross Profit Margin*, (X1), *Current Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3). Variabel terikat (Variable dependen). Pada umumnya disimbolkan dengan Y yaitu variabel tetap yang dipengaruhi oleh variable independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependent adalah harga saham (Y).

Teknik Analisis Data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik dilakukan di awal untuk memastikan bahwa data yang dianalisis berkualitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel independen *Gross Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan IBM SPSS versi 25 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Untuk melihat pengaruhnya dapat dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ .  $t_{hitung}$  dilihat pada tabel statistik diatas. Dimana  $df = \text{jumlah sampel (N)} - \text{jumlah variabel independen}$ . Dengan menggunakan tabel distribusi t dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,059. jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

Tabel 4.8. Hasil Uji Parsial T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.582	8.081		2.300	.030
	GPM	.652	.173	.580	3.767	.001
	CR	.365	.101	.570	3.607	.001
	NPM	.712	.219	.451	3.258	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 4.8: Variabel GPM mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 3,767 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,059 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel CR mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 3.607 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,059 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel NPM mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 3.258 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,059 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel independen *Gross Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan/global mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan IBM SPSS versi 25 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.783	3	106.783	14.191	.001 <sup>b</sup>
	Residual	210.684	1	7.524		
	Total	317.467	4			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, GPM, CR

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Dari tabel 4.9, dapat diketahui bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0,01 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi (0,05), dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar

dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $14.191 > 2,74$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian  $R^2$  dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, nilai yang digunakan adalah nilai *adjusted*  $R^2$ . Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 <sup>a</sup>	.898	.891	2.59540	1,980

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 4.7 di atas bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,898 atau sebesar 89,8%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (*Gross Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 89,8% sisanya 10,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Gross Profit Margin* maka Harga Saham akan meningkat, karena *Gross Profit Margin* menunjukkan sejauh mana laba kotor yang di dapat perusahaan melalui tingkat penjualan yang didapatkan pada satu periode sebagai presentase untung kotor dibanding sales. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Current Ratio* suatu perusahaan maka berpengaruh terhadap Harga Saham. Karena perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran besar kecilnya presentase sisa pendapatan dapat memastikan nominal laba bersih yang didapatkan dari jumlah penghasilan yang dikurangi semua biaya, meliputi tunjangan penjualan, pembayaran/upah, bahan baku dan sebagainya. Sehingga dapat mempengaruhi naik turunnya Harga Saham suatu perusahaan. Dari hasil penelitian di atas maka dapat di simpulkan secara simultan bahwa variabel independen (*Gross Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham).

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam penelitian ini. Berikut ini adalah saran yang dapat peneliti berikan. Bagi Manajemen Perusahaan. Dari hasil ini, Pihak Manajemen perusahaan menjadikan dasar perkembangan didalam pengambilan keputusan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

Bagi Investor. Dari hasil penelitian ini, bagi investor yang akan menginvestasikan dananya kedalam bentuk saham disarankan memperhatikan tingkat pengembalian asset dan ekuitas perusahaan yang dihasilkan. Nilai tambah ekonomi perusahaan, dan lembar per saham yang dihasilkan. Variabel-variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Bagi Pengembangan Ilmu. Penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai unit observasi. Hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian lain dengan menggunakan

variabel yang sama atau berbeda. Metode yang dipakai sama atau berbeda serta variabel-variabel yang diteliti sama atau berbeda tentu akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Sehingga memberi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang sama atau berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad, Husaini. *Pengaruh Variabel Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan*. Jurnal Profit. Universitas Brawijaya. 2012.
- [2] Aditya Putra Dewa. *Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 4, No 3, Maret 2015.
- [3] Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta
- [4] Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Kencana, Jakarta.
- [5] Brigham, Eugene F. Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua Belas. Buku Satu. Erlangga, Jakarta.
- [6] Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Kencana, Jakarta.
- [7] Darmadji, T dan Fakhruddin, H. M. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- [8] Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- [9] Dewi Puspita Sari.S. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- [10] Dinda Ayu Setiawati. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Perusahaan*, IBI Kesatuan, Bogor, Mei 2020
- [11] Fahmi, Irham 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- [12] Fahlevi, Rido Raiza. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Akuntabel 15 (1), 2018 39-48.
- [13] Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro
- [14] Harmono, 2009. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Edisi ketiga.
- [15] Harmono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- [16] Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- [17] Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [18] Kadek Stia Rani, dan Ni Nyoman Ayu Diantini. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 di BEI*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No 6, 2015.
- [19] M. Farhan. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Makasar. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- [20] Pra Gemini, 2020. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Jurnal Visionida, Volume 6 Nomor 1 Juni 2020.
- [21] Suharyadi dan Purwanto, 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2 buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Sulistyowati. 2008. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham*. Skripsi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 22 Juli 2008.
- [23] S. Munawir. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Edisi ke-tiga
- [24] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.